

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel pelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.²

¹ Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), 19.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 274.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.³

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah *Pengaruh Pelajaran Akidah Akhlak*.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel /Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Prestasi Belajar Siswa Di MA Amanatul Ummah Surabaya*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁵ Sedangkan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.⁶

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di MA Amanatul Ummah Surabaya,.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷

Alasan peneliti mengambil sampel kelas XI di karenakan dari pihak sekolah menyarankan agar penelitian dilakukan di kelas tersebut mengingat kelas tersebut merupakan kelas yang tidak terikat dengan banyak kegiatan belajar untuk menghadapi ujian nasional dan tidak susah untuk diatur.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

⁵ Ibid., 130.

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar*,133.

⁷ Suharsimi, *Prosedur*,131.

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.⁸ Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya MA Amanatul Ummah Surabaya,.
- 2) Visi, misi dan tujuan
- 3) Kurikulum
- 4) Struktur organisasi
- 5) Kedaan siswa, guru dan karyawan
- 6) Penelitian tentang pelajaran akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MA Amanatul Ummah Surabaya,.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur, dihitung secara langsung.⁹ Dengan kata lain kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapun data yang kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah Guru di MA Amanatul Ummah Surabaya,.
- 2) Jumlah pegawai sekolah MA Amanatul Ummah Surabaya
- 3) Jumlah sarana dan prasarana pendidikan

2. Sumber data

⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: YPPF. UGM, 1987), 66.

⁹ *Ibid.*, 67.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, guru, pengurus TU, dan para siswa yang menjadi sampel penelitian prestasi belajar.

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi dosen, mahasiswa dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.¹⁰ Menurut Sutrisno Hadi observasi juga dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselesaikan.¹¹ Metode observasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi/keterangan.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dari responden secara langsung.

3. Metode Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis untuk diisi oleh

¹⁰ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPFU UGM, 1972), 136.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), 136.

responden.¹³ Dalam metode ini penulis memberikan kepada guru-guru sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

Teknik angket ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisisioner.
- 2) Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisisioner.
- 3) Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut diatas.

Dengan demikian berdasarkan jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penagruh pelajaran akidah akhlak dan prestasi belajar siswa.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 215.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,¹⁴

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya pelajaran akidah akhlak dibandingkan dengan prestasi belajar siswa sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis,

¹⁴ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.

yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.¹⁵

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban Selalu (A) dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban Kadang-kadang (B) dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban Tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 65%-100% = Tergolong baik
- b. 35%-65% = Tergolong cukup
- c. 20%-35% = Tergolong kurang
- d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

¹⁵ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

2. Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang prestasi belajar siswa MA Amanatul Ummah Surabaya, maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:¹⁶

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari.

$\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Cases

3. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu pelajaran akidah akhlak (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan “ r ” *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

¹⁶ Ibid., 81.

N : Jumlah sampel

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “ r “ sebagai berikut:

Besarnya Nilai r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. ¹⁷

¹⁷ Ibid., 180.